

PENGARUH PENGGUNAAN MODUL PADA PEMBELAJARAN MATERI PENCATATAN TRANSAKSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 1 SURABAYA

Rochmawati¹, Joni Susilowibowo², Han Tantri Hardini³

¹Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, jonisusilowibowo@unesa.ac.id

³Universitas Negeri Surabaya, hantantrihardini@gmail.com

ABSTRAK

Studi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul pada pembelajaran materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII AK3 sebanyak 39 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XII AK1 sebanyak 40 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket pendapat siswa. Teknik analisis data menggunakan uji t test. Hasil analisis data dengan t-test menunjukkan bahwa nilai equal variances assumed dengan nilai T hitung sebesar 9,398 lebih besar daripada t-tabel yaitu 1.66488 dengan signifikansi $0,000 \leq 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan pemberian modul dengan siswa yang tidak diberi perlakuan pemberian modul materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya. Berdasarkan hasil perbedaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan modul pada pembelajaran materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Modul, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Saat ini Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013, yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun

siswa sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan bias berupa bahan ajar cetak seperti hand out, buku, modul, LKS, brosur, leaflet, wallchart, dan model/market, bahan ajar program audio, dan bahan ajar audiovisual (Prastowo,2015).

Menurut Prastowo modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari guru. Penggunaan modul biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mandiri. Modul untuk materi pencatatan transaksi

perusahaan manufaktur. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan biaya pabrikasi, dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasil-hasilnya (Mursyidi, 2010). Pada umumnya siswa belum bisa membedakan antara perusahaan dagang dan manufaktur. Hal ini sesuai dengan penjelasan Novia (2012) yang menyatakan bahwa operasi manufaktur tidak sesederhana perusahaan dagang, karena perusahaan manufaktur membuat sendiri barang yang akan dijualnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada siswa SMKN 1 Surabaya, siswa masih kesulitan membedakan antara perusahaan dagang dan manufaktur. Selain itu, kemampuan mereka dapat bertambah jika diberi bahan ajar berupa modul dan sejenisnya untuk membantu dalam mengerjakan praktikum akuntansi perusahaan manufaktur.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji coba penggunaan modul materi akuntansi perusahaan manufaktur pada siswa SMK. Pengembangan modul telah divalidasi oleh tim ahli dan memberikan hasil yang layak untuk siap diuji cobakan kepada sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menindaklanjuti hasil pengembangan modul yang telah dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 atas nama Meta Nanda Pratiwi untuk di uji cobakan pada SMKN 1 Surabaya dengan tujuan dapat mengetahui pengaruh penggunaan modul akuntansi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Modul Pada Pembelajaran Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Surabaya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan modul pada pembelajaran

materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen dengan jenis design eksperimen murni (*true experiment design*) karena peneliti mengelompokkan subjek atau partisipan kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Menurut Arikunto (2012) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subyek selidik.

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Modul di kelas XII SMK Negeri 1 Surabaya. Model eksperimen yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan populasi penelitian kelas Akuntansi. Seluruh siswa di kelas tersebut diberikan *pretest* untuk dihitung homogenitas dan normalitasnya. Dari hasil tersebut diperoleh dua kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan yang berbeda, maka diadakan tes dimana akan diberikan soal yang sudah valid sebagai test akhir (*posttest*). Kemudian hasil *posttest* tersebut dibandingkan untuk mengetahui perbedaan antara keduanya. Data skor tersebut dianalisis dengan uji statistik dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan siswa yang diberi perlakuan penggunaan modul dengan siswa yang tidak diberi perlakuan penggunaan modul. Hasil perbedaan ini dapat disimpulkan apakah terdapat pengaruh ataukah tidak dengan adanya perlakuan penggunaan modul yang diberikan. Secara garis besar rancangan penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :

E	:	0₁	x	0₂
K	:	0₃	-	0₄

Keterangan :

E : simbol untuk kelompok eksperimen

K : simbol untuk kelompok kontrol

0₁ dan 0₃ : hasil pretest

0₂ dan 0₄ : hasil posttest

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

Berdasarkan desain penelitian yang telah dirancang maka langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (01 dan 03)
2. Memberikan perlakuan (x) pada kelompok eksperimen berupa penggunaan modul akuntansi perusahaan manufaktur dan perlakuan (-) berupa tanpa penggunaan modul.
3. Memberikan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda (02 dan 04).
4. Menentukan selisih antara nilai 01 dan 02 pada kelompok eksperimen dan selisih antara nilai 03 dan 04 pada kelompok kontrol untuk mengukur rata-rata selisih nilai pretest dan posttest.
5. Menggunakan uji statistik yang sesuai dengan uji t

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMK Negeri 1 Surabaya yang beralamat di jalan SMEA No. 4 Surabaya. Waktu penelitian adalah pada bulan Agustus 2016.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2016/2017. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi (Silaen dan Widiyono, 2013:87). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Berdasarkan teknik sampling secara *simple random sampling* didapatkan kelas XII AK 3 sebagai kelas eksperimen, dan XII AK 1 sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Metode tes. Tes adalah suatu alat ukur atau alat pengumpul informasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Menurut Arikunto (2012:266) tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif dengan bentuk subyektif.
2. Metode angket. Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk menggali informasi pendapat siswa tentang penerapan penggunaan modul pada

pembelajaran materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji t-test untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang diberi perlakuan pemberian modul dan tidak diberikan modul.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Karakteristik Responden

Sampel dalam penelitian yang berjumlah 2 kelas yaitu XII AK 3 berjumlah 39 siswa dan XII AK 1 berjumlah 40 siswa. Dalam perlakuannya, kelas XII AK 3 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XII AK 1 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil SPSS *versi 22 for windows* tentang karakteristik responden, dapat dilihat Tabel 1 descriptive statistics sebagai berikut ini:

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreeTestAK3	39	20.00	65.00	41.9231	12.17284
PostTestAK3	39	65.00	100.00	90.7692	10.16563
PreeTestAK1	40	20.00	65.00	40.8750	11.20254
PostTestAK1	40	25.00	85.00	63.8750	14.78424
Valid N (listwise)	39				

Sumber : (Data diolah)

Tabel 1 tentang Descriptive Statistics menjelaskan bahwa terdapat perbedaan karakteristik responden antara kelas eksperimen yaitu XII AK 3 (39 siswa) dengan kelas kontrol yaitu XII AK 1 (40 siswa) di SMK N 1 Surabaya. Adapun rata-rata kelas eksperimen pada saat pree test sebesar 41,92, sedangkan pada saat post test terjadi peningkatan nilai

dengan rata-rata sebesar 90,76. Sedangkan rata-rata kelas kontrol pada saat pree test sebesar 40,87 dan setelah post test dengan nilai rata-rata 63,87. Sedangkan hasil deskripsi nilai ketuntasan belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat ditunjukkan dengan Tabel 2 dan 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Nilai Post Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Jumlah siswa yang tuntas belajar	39	100%
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	0	0%
Total siswa	39	100%

Sumber: (Data diolah)

Tabel 3. Deskripsi Data Nilai Post Test Hasil Belajar Kelas Kontrol

Keterangan	Jumlah siswa	Prosentase
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18	45%
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	22	55%
Total siswa	40	100%

Sumber: (Data diolah)

Berdasarkan analisis dari tabel 1, tabel 2 dan tabel 3, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan perlakuan pemberian modul pada dan kelas kontrol yaitu tanpa pemberian modul materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan pemberian modul. Begitu pula dengan ketuntasan belajar kelas eksperimen bahwa semua siswa telah tuntas belajar, sedangkan pada kelas

kontrol hanya 18 siswa yang tuntas belajarnya.

Hasil uji T Test

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul pada pembelajaran materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya digunakan uji beda (t-test) antara kelas eksperimen (XII AK 3) dan kelas kontrol (XII AK 1). Berdasarkan bantuan SPSS versi 22 for windows didapatkan data hasil uji beda dengan tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Beda (*Independent Samples Test*) Hasil Belajar Siswa antara kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post Equal Test variances assumed	10.991	.001	9.398	77	.000	26.89423	2.86163	21.19600	32.59246
Equal variances not assumed			9.441	69.276	.000	26.89423	2.84852	21.21198	32.57648

Sumber : (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4 yaitu hasil uji beda (*Independent Samples Test*) dapat dijelaskan bahwa nilai equal variances assumed dengan nilai T hitung sebesar 9,398 lebih besar dari t tabel 1.66488 atau $(9,398 \geq 1.66488)$ dengan signifikansi $0,000 \leq 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan pemberian modul

dengan siswa yang tidak diberi perlakuan pemberian modul materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya.

Hasil penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan Modul Pada Pembelajaran Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur

Terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Surabaya” menunjukkan pengaruh yang dibuktikan dengan adanya perbedaan antara siswa yang diberi perlakuan penggunaan modul (kelompok eksperimen yaitu kelas XII AK 3) dengan siswa yang tidak diberi perlakuan menggunakan modul (kelompok kontrol yaitu kelas XII AK 1). Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan T-Test dua sampel independen yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (9,389) > t_{tabel}(1,66488)$. Pembelajaran menggunakan modul pada kelas eksperimen ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan modul. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran menggunakan modul dapat memberikan hasil belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan modul memberi dampak atau pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil kemampuan akhir atau posttest siswa kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data tentang nilai pretest, didapatkan oleh siswa sebelum perlakuan adanya pemberian modul diperoleh temuan bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh kedua kelas. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kemampuan awal sebesar 41,92 dan kelas kontrol sebesar 40,87. Nilai yang rendah pada pre test tersebut dikarenakan siswa belum memperoleh gambaran secara jelas tentang materi yang diberikan.

Analisis data tentang nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dihasilkan perbedaan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan hasil belajar rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 90,76, sedangkan hasil belajar rata-rata siswa pada kelas kontrol hanya sebesar 63,87. Hal ini

mengindikasikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan modul lebih baik daripada kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan tanpa modul karena pembelajaran tanpa modul cenderung ceramah yang kurang sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 sehingga siswa kurang bisa menangkap apa yang disampaikan oleh guru mereka dan kurang bisa mengaplikasikan materi dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Djamarah (2010:61) bahwa pemberian materi dengan metode ceramah mempunyai kelemahan antara lain metode ceramah jika selalu digunakan dan terlalu lama, maka dapat membosankan dan menyebabkan siswa menjadi pasif.

Ketuntasan kelas pada kelas eksperimen juga lebih baik daripada ketuntasan belajar pada kelas Kontrol. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan pemberian modul memperoleh ketuntasan kelas 100%. Sedangkan untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa ketuntasan kelas hanya 45%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII AK 3 pada materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur dengan menggunakan modul lebih baik dari siswa kelas XII AK 1 yang diajar tanpa menggunakan modul.

Keterpengaruhannya pemberian modul pada pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar adalah dapat membantu siswa untuk terdorong belajar lebih baik dengan mempelajari bahan pelajaran dan menyelesaikan tugas yang ada lebih tepat waktu daripada tanpa menggunakan modul. Siswa lebih senang dan termotivasi dalam belajar menggunakan modul sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Hal ini juga sesuai dengan tujuan penyusunan atau pembuatan modul menurut Prastowo (2011:108) antara lain :

1. Agar siswa bisa belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan dari guru.
2. Agar peran guru tidak terlalu otoriter dan dominan dalam kegiatan belajar mengajar
3. Malatih kejujuran siswa.
4. Mengakomodasi berbagai tingkat serta kecepatan belajar siswa. Bagi siswa yang kecepatan belajarnya tinggi, maka mereka bisa belajar lebih cepat serta menyelesaikan modul dengan lebih cepat pula. Dan sebaliknya bagi peserta didik yang lambat, maka mereka dipersilahkan untuk mengulanginya.
5. Agar siswa dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil angket pendapat siswa tentang modul yang diberikan didapatkan data bahwa siswa sangat menyukai tampilan bentuk modul yang diberikan, baik tata cara penataan, kejelasan, dan kelengkapan isi modul. Sehingga hasil observasi selama penelitian disimpulkan bahwa modul yang digunakan dalam pembelajaran memang mempunyai kualitas yang baik. Modul sudah mengarah pada suatu tujuan belajar tuntas dan modul memuat petunjuk tentang apa yang harus dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan modul. Modul yang diberikan telah ditelaah oleh ahli materi dan ahli media. Materi pelajaran dalam modul juga disusun dalam suatu kerangka yang memperlihatkan kaitan dan urutan dalam bagian-bagiannya sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan modul pada pembelajaran materi pencatatan transaksi

perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Surabaya.

Saran

Adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru SMK Negeri 1 Surabaya disarankan untuk mencoba melakukan variasi pembelajaran dengan mempertimbangkan metode, media dan bahan ajar modul pada pembelajaran materi pencatatan transaksi perusahaan manufaktur sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh penggunaan modul terhadap faktor lain selain variabel hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono.2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadly, Dwi Abdillah.2015. *Penggunaan Modul Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tik Pada Materi Microsoft Word Kelas V Di Sdn Sarikarya Kragilan Condongcatur Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Tidak dipublikasikan.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Irwan, Kurnia Ningsih, Reni Marlina, 2014. *Pengaruh Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati SMA Negeri 9*

- Pontianak. Vol 3, No. 9 (2014).
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7038>.
Diakses pada 10 April 2016
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Biaya. Bandung: PT. Refika Aditama
- Novia, Dina. 2012. Modul 8 Manajemen Keuangan Perusahaan Manufaktur. Malang: Brawijaya University
- Prastowo, Andi. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: DIVA Press
- Pratiwi, Meta Nanda. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur Untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.